

B

STUDI PERBEDAAN MOTIVASI KERJA ANTARA
ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga
KARYAWATI YANG BERORIENTASI LOCUS OF
CONTROL INTERNAL DAN YANG BERORIENTASI
LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL
DI BANK TABUNGAN NEGARA

SKRIPSI



KKS
KIC
Psi.22/94
Wel
S

OLEH :

RATIH WULANDHARI

NPM : 078812021

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1994

**STUDI PERBEDAAN MOTIVASI KERJA ANTARA
KARYAWATI YANG BERORIENTASI LOCUS OF
CONTROL INTERNAL DAN YANG BERORIENTASI
LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL
DI BANK TABUNGAN NEGARA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



OLEH :

RATIH WULANDHARI

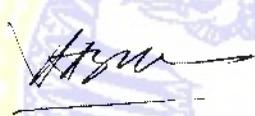
NPM : 078812021

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1994

Setuju untuk diujikan
Surabaya, 18 Juli 1994

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Machrus. MS

NIP. 130 701 135

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji

Pada tanggal 18 Juli 1994

Komisi Penguji terdiri dari :

KETUA



Drs. Duta Nurdibyanandaru, MS.

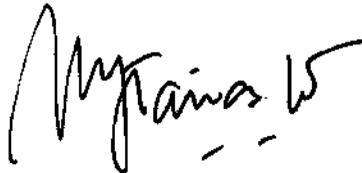
NIP. 131 411 101

ANGGOTA :



Drs. H. Machrus. MS

NIP. 130 701 135



DR. M. W. Tairas. MA

NIP. 131 675 106

ABSTRAKSI

RATIH WULANDHARI.078812021, Studi Perbedaan Motivasi kerja antara karyawan yang berorientasi Locus of Control Internal dan karyawan yang berorientasi Locus of Control Eksternal di Bank Tabungan Negara cabang Yogyakarta, (1984) Skripsi : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah perbedaan orientasi Locus of Control pada karyawan juga sejalan dengan perbedaan motivasi kerja. Apakah seseorang dengan orientasi Locus of Control Internal, tingkat motivasi kerjanya tinggi atau sebaliknya, seseorang dengan orientasi Locus of Control Eksternal memiliki tingkat motivasi kerja yang rendah.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Locus of Control, sedangkan variabel terikat (Y) adalah motivasi kerja. Hipotesis nihil yang akan diuji yaitu : Tidak ada perbedaan motivasi kerja karyawan yang berorientasi Locus of Control Internal dan yang berorientasi Locus of Control Eksternal. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner.

Pengujian hipotesa nihil dilakukan dengan menggunakan uji t-test untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean kelompok. Dari perhitungan diperoleh harga $p = 0,000$ yang berarti $p < 0,01$, setelah dibandingkan dengan KUHP Alternatif hal ini menandakan taraf signifikan, sehingga hipotesa nihil ditolak. Dari hasil rerata antara kelompok dijumpai rerata kelompok A1 = 63,200 (internal) lebih rendah dari hasil rerata kelompok A2 = 78,188 (eksternal). Dari hasil ini terlihat bahwa karyawan yang berorientasi Locus of Control Eksternal memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi dari pada karyawan yang berorientasi Locus of Control Internal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja pada karyawan yang berorientasi Locus of Control Eksternal lebih tinggi dari pada karyawan yang berorientasi Locus of Control Internal.